

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus

###### a. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif juga merupakan salah satu cara yang sangat efektif untuk bisa memberikan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga para siswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan baru, serta menggunakannya untuk kepentingan diri sendiri maupun lingkungannya.<sup>1</sup>

Menurut Suyatno Secara pedagogis pembelajaran aktif (*active learning*) adalah proses pembelajaran yang tidak hanya didasarkan pada proses mendengarkan dan mencatat. Menurut Bonwell dan Alison dalam Suyatno strategi pembelajaran aktif adalah melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berpikir tentang apa yang mereka atau siswa lakukan.<sup>2</sup>

Martimis Yamin berpendapat bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan cara mengelola kegiatan pembelajaran dengan merencanakan tugas dan alat belajar yang menantang, pemberian umpan balik, belajar kelompok, dan penyediaan program penilaian yang memungkinkan semua siswa mampu unjuk kemampuan/mendemonstrasikan kinerja (*performance*) sebagai hasil belajar.<sup>3</sup>

Marno berpendapat bahwa Strategi pembelajaran aktif merupakan cara memberikan berbagai pengalaman belajar bermakna yang bermanfaat bagi kehidupan siswa dengan memberikan rangsangan tugas, tantangan, memecahkan masalah, atau

---

<sup>1</sup> Moh. Sholeh Hamid, *Metode Pembelajaran (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas)*, Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2007, hlm. 49

<sup>2</sup> Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: Masmedia Busana Pustaka, 2009, hlm. 107

<sup>3</sup> Martimis Yamin, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008, hlm. 30

mengembangkan pembiasaan agar dalam dirinya tumbuh kesadaran bahwa belajar menjadia kebutuhan hidupnya dan oleh karena itu perlu dilakukan sepanjang hayat.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan cara mengajar yang dilakukan guru untuk membelajarkan siswa melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadinya perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

#### **b. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus**

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus adalah sebuah daftar yang memfokuskan perhatian siswa tentang butir-butir penting yang dipelajari dan membantu guru menilai tingkat kepandaian siswa menggambarkan butir-butir penting yang dipelajari.<sup>5</sup>

#### **c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus**

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan topik atau konsep pelajaran.
- 2) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok
- 3) Guru memberikan setiap kelompok satu lembar kertas
- 4) Guru menuliskan istilah atau konsep di papan tulis yang berhubungan dengan pemahaman topik atau konsep.
- 5) Guru meminta siswa memberikan secara tertulis uraian terhadap apa yang mereka pahami tentang istilah atau konsep tersebut.

---

<sup>4</sup> Marno, *Strategi & Metode Pengajaran (Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, hlm. 150

<sup>5</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007, hlm. 133

- 6) Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 7) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.<sup>6</sup>

Hisyam Zaini menjelaskan bahwa ada beberapa keunggulan dari Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus, yaitu:

- 1) Meningkatkan kecakapan menyimak
- 2) Mengembangkan kemampuan berkonsentrasi
- 3) Meningkatkan kemampuan menghafal
- 4) Meningkatkan kecakapan mendengar
- 5) Mengembangkan kecakapan belajar, strategi dan kebiasaan-kebiasaan
- 6) Mempelajari konsep-konsep, teori-teori mata pelajaran.<sup>7</sup>

## **2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Wina Sanjaya hasil belajar adalah hasil yang berkaitan dengan pencapaian siswa dalam memperoleh kemampuan atau kemampuan menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.<sup>8</sup> Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan, sebab dengan kriteria yang jelas dapat ditentukan apa yang harus dilakukan siswa dalam mempelajari isi atau bahan pelajaran.

Mulyono Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri anak dan faktor yang

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 134

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008, hlm. 13

berasal dari lingkungan.<sup>9</sup> Hal senada Gagne dalam Ratna Wilis Dahar menjelaskan bahwa kemampuan dalam menguasai materi pelajaran yang dicapai melalui lima kemampuan, yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal, keterampilan motorik.<sup>10</sup>

Sobry Sutikno menjelaskan hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari defenisi tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.<sup>11</sup>

Berdasarkan teori sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian tersebut diketahui dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran PKn dilaksanakan yang berbentuk skor atau nilai.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dismping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:<sup>12</sup>

- 1) Ciri khas/karakteristik siswa.
- 2) Sikap terhadap belajar
- 3) Motivasi belajar
- 4) Konsentrasi belajar.
- 5) Mengolah bahan belajar
- 6) Menggali hasil belajar
- 7) Rasa percaya diri

---

<sup>9</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm.

<sup>10</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Hasil Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2006, hlm. 118

<sup>11</sup> Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009, hlm. 4

<sup>12</sup> Aunurrahman, *Op.Cit*, hlm. 177-185

## 8) Kebiasaan belajar

Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :

- 1) Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah :
  - a) Memahami peserta didik.
  - b) Merancang pembelajaran.
  - c) Melaksanakan pembelajaran.
  - d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
  - e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.<sup>13</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairani pada tahun 2008 dengan judul “Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus di Kelas IV SDN 94 Pekanbaru”. Penelitian saudara Khairani menyimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata persentase 56,6%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama tergolong “Cukup” dengan persentase 70,4% karena berada

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 188-195

pada rentang 49%-71%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi tergolong “Baik” dengan persentase 88,7% karena berada pada rentang 72%-91%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Khairani terletak pada variabel Y. Variabel Y penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, sedangkan saudara variabel Y saudara Khairani adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

### **C. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Indikator Kinerja**

##### **a. Aktivitas Guru**

Indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif

Tipe Daftar Terfokus adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan topik atau konsep pelajaran.
- 2) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok
- 3) Guru memberikan setiap kelompok satu lembar kertas
- 4) Guru menuliskan istilah atau konsep di papan tulis yang berhubungan dengan pemahaman topik atau konsep.
- 5) Guru meminta siswa memberikan secara tertulis uraian terhadap apa yang mereka pahami tentang istilah atau konsep tersebut.
- 6) Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 7) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran

##### **b. Aktivitas Siswa**

---

<sup>14</sup> Khairani, *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus di Kelas IV SDN 94 Pekanbaru*, Skripsi Pustaka UIN Suska Riau, 2008

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe

Daftar Terfokus adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan topik atau konsep pelajaran.
- 2) Siswa duduk dalam kelompok dengan tertib
- 3) Siswa menerima satu lembar kertas dari guru
- 4) Siswa menulis istilah atau konsep yang ditulis guru di papan tulis pada selembar kertas yang diberikan guru.
- 5) Siswa memberikan secara tertulis uraian terhadap apa yang mereka pahami tentang istilah atau konsep tersebut.
- 6) Setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 7) Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran

## **2. Indikator Hasil**

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Sedangkan secara klasikal, menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%, artinya hampir secara keseluruhan siswa mendapatkan nilai 65.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257